

Mengenal Posisi Marketing Associate Dalam Dunia Digital Marketing

Sofyan Mufti Prasetyo^{1*}, Ahmad Firmansyah², Mohamad Sopiyan³, Fachrul Abizar⁴

¹⁻⁴Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email : ¹*dosen01809@unpam.ac.id, ²ahmadfir.pr@protonmail.com,

³Muhamadalfian996@gmail.com, ⁴fachrulabizar@gmail.com

(*: Corresponden Author)

Abstrak—Dewasa ini job seeker di Indonesia lebih banyak mencari pekerjaan di ranah marketing. Lowongan pekerjaan ini menawarkan cakupan pekerjaan yang luas, memiliki banyak bidang dan konsentrasi tim yang beragam. Memiliki pengalaman adalah nilai plus agar bisa bekerja di dunia marketing karena mereka berurusan secara langsung dengan klien. Hal ini membuat perusahaan marketing tidak ingin bermain-main dengan kandidatnya. *Marketing associate* merupakan pekerjaan entry-level yang sangat cocok bagi pekerja yang baru memasuki bidang marketing. Deskripsi pekerjaan ini membantu para senior berdasarkan rancangan serta melakukan eksekusi berupa aktivitas marketing. *Marketing associate* juga melakukan pekerjaan harian yang diberikan para senior agar alur marketing dapat berjalan lancar.

Kata kunci: *Marketing, Associate, Marketing Strategy*

Abstract—*The world of marketing has recently become the target of job seekers in Indonesia. A wide scope of work with many fields and different team concentrations, makes the field of marketing open up many opportunities and job vacancies. The world of marketing requires experienced people because they deal directly with clients. So marketing companies usually don't want to play around with potential applicants. Marketing associate is an entry-level job so it is perfect for someone who just wants to start working in marketing or marketing. This position works by assisting seniors with the planning and execution of all forms of marketing activities within a company. Marketing associates also help carry out the daily work of seniors so that there is a smooth flow of marketing work.*

Keywords: *Marketing, Associate, Marketing Strategy*

1. PENDAHULUAN

Marketing associate merupakan pekerjaan entry-level yang sangat cocok bagi pekerja yang memiliki keinginan untuk memulai karier di bidang pemasaran atau marketing. Seorang marketing associate bertugas membantu seniornya dengan melakukan perencanaan serta bermacam eksekusi dalam rangka memasarkan produk perusahaan. Selain itu, orang yang bekerja dalam posisi ini juga membantu untuk mengerjakan tugas harian dari para seniornya agar memperlancar alur pekerjaan mereka. Pada praktiknya profesi seorang *associate* akan langsung berhubungan dengan manajer atau *account executive*. Secara tidak langsung, mereka ikut berperan dalam pekerjaannya. Secara sederhana, marketing associate merupakan dasar pembelajaran untuk kamu yang ingin mengetahui ilmu-ilmu pemasaran sehingga dapat menentukan jenjang karier selanjutnya sesuai keinginan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2. Kualifikasi dan Keahlian Marketing Associate

2.1 Kemampuan Berkomunikasi

Meskipun tugas utama seorang *associate* adalah membantu senior, kemampuan komunikasi sangatlah diperlukan untuk menjalankan tugas-tugasnya. Seorang *associate* bertugas menjalin kerja sama dengan tim lainnya, seperti desainer, social media, atau bahkan setingkat manajer. Komunikasi yang harus dikuasainya mencakup komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi lisan seperti berkoordinasi dengan tim lain, sementara itu, komunikasi tertulis seperti mengirim email. Marketing *associate* juga bertugas untuk mempresentasikan pekerjaan apa yang sedang digarap.

Kemampuan berkomunikasi sangatlah penting agar tidak timbul kesalahpahaman dengan pihak lain. Meski tergolong pekerjaan entry-level, seorang marketing associate harus selalu siap untuk bersikap profesional.

2.2 Keahlian Riset

Seperti pekerjaan lainnya, seorang *marketing associate* perlu melakukan riset untuk mengembangkan strategi marketingnya agar hasil yang diraih dapat semaksimal mungkin. Misalnya, riset untuk mempelajari kompetitor, bagaimana langkah dan aktivitas mereka dalam melakukan pemasaran. Contoh lainnya, mencari informasi seputar tren strategi marketing yang sesuai perkembangan terkini. Riset lainnya dapat dilakukan terkait dengan upaya memasuki pasar yang baru.

2.3 Basic SEO atau SEM

Strategi marketing bisa dilakukan dengan banyak cara. Marketing associate dapat melakukannya pemasaran secara in-house maupun digital. *Marketing associate* punya banyak kesempatan untuk bekerja di agency. Kita mengenalnya sebagai digital marketing. Salah satu strategi marketing secara digital yang saat ini dianggap populer dan efektif adalah menggunakan SEO atau SEM. Dengan pengetahuan dasar tentang hal ini, marketing associate dapat mengerjakan tugas utamanya untuk membantu para senior mengembangkan strategi marketing.

2.4 Kemampuan Analisis

Bagaimana cara mengetahui target market dari produk yang akan dijual? Bagaimana cara membuat konten yang sesuai dan bisa menimbulkan keterikatan dengan para followers-nya? Semuanya dimulai dengan analisis yang baik. Sebagai marketing associate, memiliki kemampuan analisis mendalam merupakan keharusan. Hasil analisis inilah yang akan dijadikan materi dasar untuk rancangan pemasaran. Kemampuan analisis tidak datang dengan sendirinya, tapi dapat diasah dengan cara melakukan riset. Hal ini akan membentuk kebiasaan untuk mencari informasi secara mendalam.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3. Tanggung Jawab Marketing Associate

3.1 Membuat Data Prospek Pelanggan

Marketing associate bertanggung jawab mencari target atau calon pembeli. Target atau yang disebut data prospek ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti teman, saudara, atau pun customer lama perusahaan yang belum terdata. Di zaman modern ini bisa menggunakan cara lainnya, yang mungkin lebih efektif, seperti memanfaatkan media social, seperti *Instagram*, *Twitter*, dan *Facebook*.

Mengobservasi pertemanan di facebook dapat dijadikan langkah untuk mendapatkan database calon konsumen. Dalam hal ini diperlukan ketekunan yang cukup tinggi karena ada kemungkinan pemalsuan data di media sosial.

3.2 Membuat Strategi Penawaran

Data prospek yang selesai dilakukan, perlu di-follow up satu per satu untuk memastikan kebenarannya. Data dari media social tersebut harus divalidasi informasinya terlebih dahulu. Setelah selesai di tahap tersebut, selanjutnya mempersiapkan strategi penawaran. Pada dasarnya, tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan jadwal agar komunikasi dengan calon konsumen dapat berlanjut.

3.3 Melakukan Promosi

Promosi merupakan bagian dari marketing, yang tidak dapat dipisahkan. Tanggung jawab seorang Marketing Associate adalah melakukan promosi produk atau jasa yang dijual oleh perusahaan tempat bekerja. Bentuk promosi sangatlah bermacam-macam. Ada promosi online, yang biasanya berupa promosi lewat media sosial perusahaan. Ada juga promosi yang dilakukan secara offline di beberapa spot atau tempat yang memiliki potensi untuk dilihat target market.

3.4 Mencapai Target Penjualan

Performa atau kinerja seorang Marketing Associate memiliki tolok ukur hampir sama dengan sales, yaitu omset atau penjualan. Mencapai target penjualan menjadi aktivitas paling utama bagi seorang Marketing Associate di sebuah perusahaan.

3.5 Menerima Komplain

Tanggung jawab lainnya sebagai seorang Marketing Associate adalah dapat menjadi solusi bagi konsumen, termasuk menerima complain mereka. Prinsip utama dari kegiatan pemasaran adalah meraih kepuasan konsumen. Hal ini menjadi sebuah tujuan bagi seorang Marketing Associate. Mampu melaksanakan hal ini dengan cermat berarti sama dengan mendapatkan referensi dari konsumen. Para konsumen yang merasa puas dengan kinerja Anda sangat berpotensi memperluas pasar. Besar kemungkinan mereka akan merekomendasikan Anda ke orang terdekat mereka.

3.6 After Sales Service

Pekerjaan ini sering dinilai kurang penting bagi kebanyakan Marketing Associate. Fokus utama mereka adalah mencapai target penjualan. Anggapan seperti ini merupakan kesalahan fatal. After sales service menjadi satu kesatuan dari Marketing Associate yang tidak boleh diabaikan.

Apa landasan keyakinanmu bahwa produk atau layanan yang kamu jual tidak memiliki kendala setelah sampai di tangan konsumen? Padahal kegiatan after sales service ini merupakan kunci utama yang memengaruhi citra seorang Marketing Associate.

3.7 Strategi Marketing Dengan Marketing Manager

Sebuah perusahaan atau organisasi dapat dikatakan baik apabila memiliki jenjang karier yang sangat jelas bagi pekerjanya. Makna utama dari kalimat tersebut adalah dapat menciptakan bermacam generasi baru. Seorang Marketing Associate tidak boleh membatasi diri dengan hanya mengerjakan tugas regular. Mencoba eksplorasi pekerjaan lain akan sangat membantu untuk mengembangkan diri. Salah satunya dengan membantu manager marketing untuk membuat strategi pemasaran. Melakukan pekerjaan tersebut akan melatih keahlianmu agar menjadi seorang marketing manager yang bisa diandalkan.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Jenjang Karier Marketing Associate

Seperti penjelasan di atas, tahap paling awal dalam memasuki dunia pemasaran adalah berkarier dengan posisi marketing associate. Inilah yang membuat jenjang karier sebagai marketing associate begitu luas dan terbuka untuk siapa saja.

Ada beberapa pilihan karier yang memungkinkan untuk dilakoni. Fremont College mengungkapkan pilihan karier tersebut adalah:

- a. Market Research Analyst
- b. Marketing Assistant
- c. Marketing Coordinator
- d. Advertising

Apabila kamu tertarik untuk melanjutkan karier di bidang pemasaran dan ingin memperdalam ilmu-ilmunya, kamu dapat belajar lebih banyak di berbagai jenjang.

Dengan belajar secara serius, kesempatanmu untuk dapat naik level juga semakin besar. Level-level atas di bidang marketing di antaranya adalah marketing specialist, marketing manager, marketing director, sampai chief marketing officer.

Tidak semua perusahaan menggunakan istilah tersebut, ada istilah lain, seperti marketing executive dan sejenisnya. Penamaan level dan posisi ini tergantung kebijakan masing-masing perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa marketing associate merupakan jabatan yang setara dengan entry-level, diperuntukkan bagi orang-orang baru, yang belum memiliki pengalaman dalam pekerjaan. Seorang fresh graduate sangat sesuai dengan jabatan *associate* seperti ini tentunya.

Mayoritas fresh graduate biasanya tidak banyak pengalaman dalam dunia kerja. Jadi, posisi *associate* bukanlah jenis posisi yang perlu dihindari. Sangat bagus apabila *fresh graduate* lebih condong untuk menjajal pekerjaan entry-level.

Bahkan, jabatan *associate* ini sangat direkomendasikan sebagai pilihan utama untuk memulai karier. Terlebih, jika Anda berminat untuk mendalami posisi yang Anda inginkan.

Dibutuhkan pendidikan minimal SMA dan sederajat atau S1 agar Anda dapat menjadi seorang *associate*. Baik lulusan yang sudah punya pengalaman saat magang atau pun tanpa pengalaman. Begitu selesai dengan jabatan *associate* ini, Anda akan memiliki banyak pengalaman kerja. Tentu hal ini dapat dijadikan bekal untuk menaikkan jenjang karier.

REFERENCES

- Ekonomi, D. (2022, Mei 26). Marketing Associate. Diambil kembali dari <https://sarjanaekonomi.co.id/marketing-associate/>
- Ini Dia Sederet Tugas dan Tanggung Jawab Marketing Associate. (2022, Mei 10). Diambil kembali dari Klik Warta: <https://www.klikwarta.com/ini-dia-sederet-tugas-dan-tanggung-jawab-marketing-associate>
- Jessica, C. (2022, Januari 28). Ingin Menggeluti Dunia Pemasaran? Coba Pahami Karier Marketing Associate. Diambil kembali dari <https://glints.com/id/lowongan/marketing-associate-adalah/#:~:text=Marketing%20associate%20adalah%20pekerjaan%20entry,aktivitas%20marketing%20dalam%20sebuah%20perusahaan.>
- LinovHR, A. (2021, Oktober 29). Fresh Graduate Tanpa Pengalaman, Cobalah Melamar Jabatan Associate! Diambil kembali dari <https://www.linovhr.com/associate-adalah/>
- MENGENAL POSISI MARKETING ASSOCIATE DALAM DIGITAL MARKETING. (2020, Oktober 23). Diambil kembali dari <https://www.nataconnexindo.com/blog/mengenal-posisi-marketing-associate-dalam-digital-marketing.>